

MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SMP DALAM BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI WHATS APP

Yeti Nurul Hayati
SMP Negeri 1 Ciwidey Kabupaten Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan komunikasi siswa SMP dalam bimbingan klasikal melalui penggunaan aplikasi WA. Metode penelitian yang digunakan yaitu PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling) yang dilaksanakan melalui dua siklus. Sampel penelitian adalah siswa SMP kelas VII-I. instrument yang digunakan yaitu angket dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan sosial siswa. Pada siklus I, rata-rata peningkatan yaitu 0.072. sedangkan pada siklus II, rata-rata peningkatan yaitu 0.083. hasil tersebut menunjukkan bahwa bimbingan klasikal menggunakan aplikasi WA berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

Kata Kunci: Keterampilan komunikasi, Siswa SMP, Bimbingan klasikal

ABSTRACT

The study aims to see improved communication of junior high school students in classical guidance through the use of WA applications. The research method used is PTBK (Research Action Guidance and Counseling) which is carried out through two cycles. The research sample is a grade VII-I junior high school student. instruments used are questionnaires and observation guidelines. The results showed that there was an improvement in students' social skills. In cycle I, the average increase is 0.072. while in cycle II, the average increase is 0.083. these results show that classical guidance using WA applications has an effect on improving students' communication skills.

Keywords: Communication skills, Junior high school students, Classical guidance

PENDAHULUAN

Internet merupakan satu bentuk produk teknologi komunikasi yang berkembang pesat di penghujung abad 20 dan di ambang abad 21. Teknologi internet pada awalnya dikembangkan untuk kepentingan militer di era tahun enam puluhan, namun kemudian berkembang dalam berbagai bidang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang. Kehadirannya telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi.

Internet merupakan salah satu instrumen di era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan. Melalui internet setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang dan pada gilirannya akan memberikan pengaruh dalam keseluruhan perilakunya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memobilisasi seluruh komponen pendidikan tentunya harus mengembangkan teknologi berbasis internet untuk mempermudah akses dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan *cyber counseling* sebagai model pelayanan yang inovatif. Adapun salah satu fitur yang digunakan untuk media layanan Bimbingan dan Konseling adalah *whatsapp*. Alasannya karena dalam *whatsapp* terdapat fasilitas *chatting*; *whatsapp* memiliki fasilitas untuk membuat grup, sehingga memudahkan siswa untuk bergabung di dalam grup Bimbingan Klasikal; *whatsapp* dapat di akses via HP yang terhubung internet, sehingga memungkinkan siswa dapat berkonsultasi kapanpun tanpa harus membuka komputer.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling), melalui 2 siklus. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Ciwidey, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-I yang berjumlah 36 orang. Instrumen yang digunakan yaitu, angket keterampilan sosial dan pedoman observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Ciwidey, maka diperoleh fakta penggunaan media sosial, yaitu *whats app* sebagai berikut.

Tabel 1
Gambaran Umum Intensitas Siswa dalam Menggunakan Media Sosial
(Whats App) untuk Cyber Counseling
SMP Negeri 1 Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

NO	Nama Siswa	PROSENTASE (%)
1	AAM	80
2	AFK	50
3	ANH	90
4	AAG	50
5	AMR	90
6	ASN	50
7	AMH	50
8	DAF	70
9	DP	70
10	DSZ	90
11	DW	50
12	FF	80
13	HA	70
14	IH	90
15	KA	80
16	MAA	80

17	MANH	90
18	MA	90
19	MHF	90
20	MDS	80
21	MRR	90
22	NAN	90
23	NSNB	90
24	PM	60
25	RFR	90
26	RS	90
27	RN	80
28	RO	80
29	SAP	90
30	SAN	90
31	SE	90
32	SS	80
33	SFZ	80
34	TPP	90
35	WS	90
36	ZAM	80
	Rata-Rata Peningkatan	

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ciwidey Kabupaten Bandung tahun ajaran 2018/2019 memiliki kecenderungan menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dan konsultasi yang dibuktikan dengan frekuensi siswa dalam menggunakan media sosial lebih dari atau sama dengan 50%.

Berikut ini disajikan tabel 2 mengenai prosentase pengguna media sosial secara umum berdasarkan hasil skoring penyebaran angket.

Tabel 2
Prosentase Siswa yang Menggunakan Media Sosial (*Whats App*) untuk *Cyber Counseling* SMP Negeri 1 Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019

No	Skor	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	50	5	16.12903226
2	60	1	3.225806452
3	70	3	9.677419355
4	80	7	22.58064516
5	90	15	48.38709677

Berdasarkan data dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa 48,39% siswa menggunakan fasilitas media sosial untuk komunikasi dan konsultasi. Ini menunjukkan bahwa aktifitas *cyber counseling* pun termasuk di dalamnya.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti berupa pengumpulan data siswa kelas VII-I melalui penyebaran angket pra-PTBK untuk mengungkap keterampilan komunikasi siswa melalui efektivitas *cyber counseling*. Hasil pengolahan hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Gambaran umum keterampilan komunikasi siswa kelas VII-I
Pra-PTBK

NO	Nama Siswa	SKOR	PROSENTASE
1	AAM	5	0.5
2	AFK	6	0.6
3	ANH	7	0.7
4	AAG	7	0.7
5	AMR	8	0.8
6	ASN	8	0.8
7	AMH	5	0.5
8	DAF	9	0.9
9	DP	7	0.7
10	DSZ	8	0.8
11	DW	7	0.7
12	FF	7	0.7
13	HA	6	0.6
14	IH	8	0.8
15	KA	8	0.8
16	MAA	6	0.6
17	MANH	6	0.6
18	MA	8	0.8
19	MHF	4	0.4
20	MDS	5	0.5
21	MRR	8	0.8
22	NAN	8	0.8
23	NSNB	6	0.6
24	PM	6	0.6
25	RFR	6	0.6
26	RS	6	0.6
27	RN	6	0.6
28	RO	8	0.8
29	SAP	8	0.8
30	SAN	5	0.5
31	SE	6	0.6
32	SS	6	0.6
33	SFZ	6	0.6
34	TPP	6	0.6
35	WS	6	0.6
36	ZAM	5	0.5
	Rata-Rata Peningkatan		

Berdasarkan data dari tabel 3, maka siswa kelas VII-I ditetapkan sebagai subjek penelitian yang memiliki keterampilan komunikasi rata-rata 60%.

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan, terlebih dahulu peneliti menyusun beberapa rencana dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun rencana pemberian layanan (RPL) untuk tindakan siklus 1 sebagai acuan dalam kegiatan bimbingan klasikal
- 2). Membuat lembar observasi terhadap guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan.
- 3). Membuat alat evaluasi berupa angket yang berisi pernyataan yang harus dipilih siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan pertama, kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut.

Kegiatan diawali dengan pemberian penjelasan tentang tujuan dilaksanakannya kegiatan oleh peneliti terhadap siswa. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi tentang proses dalam kegiatan bimbingan klasikal melalui *whats app*. Peneliti bersama dengan siswa membuat grup bimbingan klasikal dalam *whats app*. Peneliti berperan sebagai admin grup. Dalam setiap pertemuan *online*, peneliti (pembimbing) menyajikan sebuah materi yang berisi lembar kerja, konten tanya jawab dan sanggahan seputar materi, selanjutnya didiskusikan oleh para anggota grup (siswa). Setiap selesai diskusi, keesokan harinya dilaksanakan pertemuan di kelas, peneliti membahas kembali setiap jawaban siswa, melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keaktifan komunikasi siswa dalam *whats app* dan menarik kesimpulan dari aktivitas layanan yang dilakukan.

Pertemuan ke-2, diawali dengan penyampaian kegiatan yang akan dilaksanakan, berikut tujuannya. Kegiatan pada pertemuan ini, sama dengan pertemuan sebelumnya, yang berbeda hanya materi yang dibahas. Sebagai kegiatan penutup, siswa diminta mengisi angket yang terdiri dari 10 pernyataan yang harus dijawab "ya" atau "tidak" oleh siswa, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4 Gambaran umum keterampilan komunikasi siswa kelas VII-I
Siklus I**

NO	Nama Siswa	SKOR	PROSENTASE
1	AAM	6	0.6
2	AFK	8	0.8
3	ANH	8	0.8
4	AAG	8	0.8
5	AMR	8	0.8
6	ASN	8	0.8
7	AMH	7	0.7
8	DAF	9	0.9
9	DP	7	0.7
10	DSZ	8	0.8
11	DW	9	0.9
12	FF	7	0.7
13	HA	7	0.7
14	IH	8	0.8
15	KA	8	0.8
16	MAA	8	0.8
17	MANH	6	0.6
18	MA	8	0.8
19	MHF	5	0.5
20	MDS	6	0.6
21	MRR	8	0.8
22	NAN	8	0.8
23	NSNB	7	0.7
24	PM	7	0.7

25	RFR	7	0.7
26	RS	6	0.6
27	RN	8	0.8
28	RO	8	0.8
29	SAP	8	0.8
30	SAN	6	0.6
31	SE	7	0.7
32	SS	7	0.7
33	SFZ	7	0.7
34	TPP	6	0.6
35	WS	7	0.7
36	ZAM	7	0.7
Rata-Rata Peningkatan			

Tabel 5
Gambaran umum peningkatan keterampilan komunikasi siswa
kelas VII-I
Pra-PTBK ke Siklus I

No	Nama Siswa	Prosentase Pra-PTBK	Prosentase Siklus I	Prosentase Peningkatan
1	AAM	50%	60%	10%
2	AFK	60%	80%	20%
3	ANH	70%	80%	10%
4	AAG	70%	80%	10%
5	AMR	80%	80%	0%
6	ASN	80%	80%	0%
7	AMH	50%	70%	20%
8	DAF	90%	90%	0%
9	DP	70%	70%	0%
10	DSZ	80%	80%	0%
11	DW	70%	90%	20%
12	FF	70%	70%	0%
13	HA	60%	70%	10%
14	IH	80%	80%	0%
15	KA	80%	80%	0%
16	MAA	60%	80%	20%
17	MANH	60%	60%	0%
18	MA	80%	80%	0%
19	MHF	40%	50%	10%
20	MDS	50%	60%	10%
21	MRR	80%	80%	0%
22	NAN	80%	80%	0%

23	NSNB	60%	70%	10%
24	PM	60%	70%	10%
25	RFR	60%	70%	10%
26	RS	60%	60%	0%
27	RN	60%	80%	20%
28	RO	80%	80%	0%
29	SAP	80%	80%	0%
30	SAN	50%	60%	10%
31	SE	60%	70%	10%
32	SS	60%	70%	10%
33	SFZ	60%	70%	10%
34	TPP	60%	60%	0%
35	WS	60%	70%	10%
36	ZAM	50%	70%	20%
Rata-Rata Peningkatan				0.072

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan sebesar 0,072%. Skor ideal untuk masing-masing pernyataan adalah 1. Skor 1 diberikan pada pernyataan yang dijawab "ya" oleh siswa, dan skor 0 diberikan pada pernyataan yang dijawab "tidak" oleh siswa. Adapun yang menjadi indikator untuk setiap pernyataan antara lain keaktifan dan keterbukaan.

c. Observasi

Selama proses layanan bimbingan dan konseling berlangsung, pengamat atau observer mengamati jalannya kegiatan dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa. Adapun yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah cara guru pembimbing atau konselor melaksanakan aktivitas layanan dengan menggunakan efektivitas *cyber counseling*, serta aktivitas siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal. Data hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ke - 1 siklus I tampak pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru
pada Pertemuan ke – 1 dalam Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Pendahuluan			
	a. Memotivasi Siswa	√		
	b. Apersepsi		√	
2	Kegiatan Inti			
	a. Membimbing siswa		√	
	b. Mengamati aktivitas bimbingan klasikal yang sedang berlangsung		√	
	c. Membagi perhatian kepada siswa		√	
	d. Mengeksplorasi siswa mengenai pemahaman diri, lingkungan, dan situasi kelompok		√	
3	Penutup			

	Evaluasi dan Refleksi : Pada akhir kegiatan, pembimbing mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesulitan dan perasaan siswa selama kegiatan berlangsung, serta menarik kesimpulan dari makna kegiatan yang dilaksanakan		√	
4	Pengelolaan Waktu		√	

Berdasarkan tabel 6 di atas, ada beberapa hal yang akan dipaparkan, antara lain:

- 1). Guru pembimbing atau konselor cukup memberi motivasi. Hal ini tampak pada saat guru membuat grup WA, melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal dan pada saat meminta siswa diskusi kelompok
- 2). Guru pembimbing atau konselor dapat menangani kegiatan inti dengan cukup baik.
- 3). Guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cukup baik, sehingga siswa dapat melakukan refleksi dan evaluasi dengan cukup baik pula.
- 4). Guru pembimbing dapat mengelola waktu dengan cukup baik.

Data aktivitas siswa pada pertemuan ke – 1 dalam siklus I tampak pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Pertemuan ke – 1 dalam Siklus I

No	Pernyataan	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1	Mendengarkan penjelasan pembimbing		√	
2	Melaksanakan instruksi pembimbing		√	
3	Mengemukakan gagasan		√	
4	Melakukan aktivitas kelompok/grup		√	
5	Menyimpulkan bersama		√	

Berdasarkan pada tabel 7 tersebut di atas, ada beberapa hal yang akan dipaparkan, antara lain:

- 1). Pada pertemuan pertama, siswa masih terlihat bingung dengan penjelasan pembimbing.
- 2). Beberapa siswa ada yang belum bisa memahami instruksi pembimbing, hal ini disebabkan siswa baru pertama kali terlibat dalam aktivitas bimbingan kelompok yang intens.
- 3). Siswa cukup aktif dalam mengemukakan gagasan, terlebih menanyakan hal-hal baru yang belum mereka pahami.
- 4). Beberapa siswa ada yang ragu-ragu dan kaku dalam melakukan aktivitas kelompok.
- 5). Siswa cukup aktif dalam menyimpulkan bersama atas serangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

Data hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ke - 2 siklus I tampak pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Pertemuan ke – 2 dalam Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Pendahuluan			
	a. Memotivasi Siswa		√	
	b. Apersepsi		√	
2	Kegiatan Inti			

	a. Membimbing siswa	√		
	b. Mengamati aktivitas bimbingan klasikal yang sedang berlangsung	√		
	c. Membagi perhatian kepada siswa	√		
	d. Mengeksplorasi siswa mengenai pemahaman diri, lingkungan, dan situasi kelompok		√	
3	Penutup			
	Evaluasi dan Refleksi : Pada akhir kegiatan, pembimbing mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kesulitan dan perasaan siswa selama kegiatan berlangsung, serta menarik kesimpulan dari makna kegiatan yang dilaksanakan	√		
4	Pengelolaan Waktu	√		

Berdasarkan tabel 8 di atas, ada beberapa hal yang akan dipaparkan, antara lain:

- 1). Guru pembimbing atau konselor cukup memberi motivasi. Hal ini tampak pada saat guru meminta siswa melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal dengan baik.
- 2). Guru pembimbing atau konselor dapat menangani kegiatan inti dengan cukup baik.
- 3). Guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan baik, sehingga siswa dapat melakukan aktivitas layanan bimbingan klasikal dengan baik.
- 4). Guru pembimbing dapat mengelola waktu dengan cukup baik.

Data aktivitas siswa pada pertemuan ke – 2 dalam siklus I tampak pada tabel 9 berikut.

Tabel 9 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Pertemuan ke – 2 dalam Siklus I

No	Pernyataan	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1	Mendengarkan penjelasan pembimbing		√	
2	Melaksanakan instruksi pembimbing	√		
3	Mengemukakan gagasan		√	
4	Melakukan aktivitas kelompok	√		
5	Menyimpulkan bersama		√	

Berdasarkan pada tabel 9 tersebut di atas, ada beberapa hal yang akan dipaparkan, antara lain:

- 1). Siswa cukup aktif dalam mendengarkan penjelasan pembimbing.
- 2). Siswa mampu memahami instruksi pembimbing.
- 3). Siswa cukup aktif dalam mengemukakan gagasan, terlebih menanyakan hal-hal baru yang belum mereka pahami.
- 4). Siswa aktif dalam melakukan aktivitas kelompok.
- 5). Siswa cukup aktif dalam menyimpulkan bersama atas serangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

Table 10 Gambaran umum peningkatan keterampilan komunikasi siswa kelas VII-I Pra-PTBK ke Siklus II

No	Nama Siswa	Prosentase Siklus I	Prosentase Siklus II	Prosentase Peningkatan
----	------------	---------------------	----------------------	------------------------

Yeti Nurul Hayati. MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA SMP DALAM BIMBINGAN KLASIKAL MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI WHATS APP. SMP Negeri 1 Ciwidey Kabupaten Bandung

1	AAM	60%	80%	20%
2	AFK	80%	80%	0%
3	ANH	80%	80%	0%
4	AAG	80%	90%	10%
5	AMR	80%	80%	0%
6	ASN	80%	80%	0%
7	AMH	70%	80%	10%
8	DAF	90%	90%	0%
9	DP	70%	80%	10%
10	DSZ	80%	90%	10%
11	DW	90%	90%	0%
12	FF	70%	80%	10%
13	HA	70%	90%	20%
14	IH	80%	80%	0%
15	KA	80%	80%	0%
16	MAA	80%	80%	0%
17	MANH	60%	60%	0%
18	MA	80%	80%	0%
19	MHF	50%	80%	30%
20	MDS	60%	80%	20%
21	MRR	80%	80%	0%
22	NAN	80%	90%	10%
23	NSNB	70%	80%	10%
24	PM	70%	70%	0%
25	RFR	70%	70%	0%
26	RS	60%	80%	20%
27	RN	80%	80%	0%
28	RO	80%	90%	10%
29	SAP	80%	90%	10%
30	SAN	60%	80%	20%
31	SE	70%	90%	20%
32	SS	70%	80%	10%
33	SFZ	70%	90%	20%
34	TPP	60%	80%	20%
35	WS	70%	70%	0%
36	ZAM	70%	80%	10%
Rata-Rata Peningkatan				0.083

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap keterampilan sosial siswa SMP setelah dilakukannya bimbingan klasikal melalui aplikasi WA. Hasil observasi, dan pelaksanaan pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa:

1. Siswa lebih memahami pentingnya komunikasi dalam kelompok.
- 2). Siswa lebih antusias dalam melakukan kegiatan.
- 3). Setiap siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui kegiatan diskusi dalam grup
- 4). Siswa sudah tidak canggung menyanggah atau memberi tanggapan dalam diskusi kelompok klasikal.

Kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara virtual (maya) melalui internet dalam bentuk "*cyber counseling*". Layanan bimbingan dan konseling ini merupakan salah satu model pelayanan konseling yang inovatif dalam upaya menunjukkan pelayanan yang praktis dan bisa dilakukan dimana saja asalkan ada koneksi atau terhubung dengan internet.

Banyak fitur yang dapat digunakan dalam *cyber counseling*, diantaranya adalah *whats app*. *Whats app* merupakan *platform* pembelajaran sosial untuk guru atau dosen. *Whats app* menawarkan kesempatan unik untuk terhubung dengan siswa dan membantu mereka menciptakan norma-norma dan merefleksikan bagaimana tindakan online yang berbeda akan diinterpretasikan. *Whats app* menawarkan pendidik mempunyai kesempatan untuk memulai dialog yang memenuhi siswa dengan pengalaman mereka untuk memeriksa secara kritis penggunaan jaringan sosial dan etis penggunaan media dan format online dengan kode khusus yang memungkinkan pihak luar kelompok tidak bisa mengakses data atau melihat percakapan yang terjadi di dalamnya.

Fitur seperti *whats app*, fokus pada tujuh blok bangunan fungsional yaitu identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, dan kelompok. Bangunan fungsional tersebut, yang paling mendukung *cyber counseling* adalah percakapan dan berbagi. Berdasarkan hasil penelitian, 48,387% siswa sudah menggunakan *cyber counseling* dalam interaksinya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menggunakan *whats app*. Untuk itulah *cyber counseling* melalui *whats app* efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam Bimbingan Klasikal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Cyber Counseling* merupakan salah satu strategi bimbingan dan konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berlangsung melalui bantuan koneksi internet. Dalam hal ini proses konseling berlangsung melalui internet dalam bentuk fitur *whats app*.
2. Fitur *whats app* efektif digunakan sebagai media Bimbingan Klasikal karena privasi guru dan siswa terjaga sebab dapat mencegah pihak luar bergabung ke dalam jaringan dengan disediakannya admin khusus untuk membuat grup.
3. Aplikasi *whats app* efektif digunakan sebagai media Bimbingan dan Konseling yang dibuktikan dengan prosentase siswa yang menggunakannya mencapai 48,387% dengan skor intensitas membuka fitur 90%. Sedangkan dengan skor intensitas membuka fitur 80% mencapai 22,58%; skor intensitas membuka fitur 70% mencapai 9,68%; skor intensitas membuka fitur 60% mencapai 3,23%; dan skor membuka fitur 50% mencapai 16,13%. Dalam hal ini siswa mampu berkomunikasi secara aktif dalam kegiatan Bimbingan Klasikal dalam media *whats app*.
4. Aplikasi *whats app* efektif digunakan untuk Bimbingan Klasikal sebagai sarana dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan komunikasi siswa dari setiap siklus. peningkatan yang terjadi dari pra-PTBK ke siklus I sebesar 0,072% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,083%.

RUJUKAN

- Nurihsan, J dan Sudioanto, A. (2005). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2004*. Jakarta: Grasindo.
- Nurihsan, J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Pietrovessa, J. J. (1980). *Guidance an Introduction*. Chicago: Rand McNelly College Publishing Company.
- Rakhmat, J. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. (2015). *Media Sosial*. [Online]. Tersedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Media sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial) [23 September 2015]
- _____. (2013). *Pengertian Cyber Counseling*. [Online]. Tersedia: https://drive.google.com/file/d/0B6_FelpDI19KSGJZMHZiTTNBUIE/edit?pli=1
- _____. (2014). *Pengertian, Fungsi, dan Cara Daftar Edmodo*. [Online]. Tersedia: <http://ilmukomputer-pemula.blogspot.co.id/>